

HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN MINAT BELAJAR DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA MATERI ALJABAR

¹Fina Tri Andesti, ²Darwanto

[¹Finaandesti11@gmail.com](mailto:Finaandesti11@gmail.com), [²dharwant@gmail.com](mailto:dharwant@gmail.com)

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstract: *Students in the eighth grade at MTs Negeri 1 Lampung Utara continue to struggle with completing algebraic story problems. This condition suggests a connection between student learning interest and elements of learning independence. This study looked at the connection between learning independence and learning interest in solving algebraic story problems. This study employed a quantitative methodology. Using a cluster random sampling technique, all VII grade students at MTs Negeri 1 Lampung Utara served as the study's population, and samples of VIII B grade students were acquired. Questionnaires and observation sheets were utilized to collect data. The Product Moment Correlation test was employed as the hypothesis test. The Liliefors and linearity tests were used to do a normalcy test prior to the hypothesis test. According to the study's findings, H_0 was rejected while H_a was allowed because the computed r_{count} value of $0.9089 > r_{table}$ of 0.349 . According to the Z test, $Z_{count} = 0.163$ and $Z_{table} = -0.98$; since $Z_{count} > Z_{table}$, H_a was approved. Thus, it can be said that for eighth-grade students at MTs Negeri 1 North Lampung, learning independence and learning interest in solving mathematical story problems in algebra content are related.*

Keywords: *Learning Independence, Learning Interest*

Abstrak: Peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Utara masih mengalami hambatan dalam mengerjakan soal cerita matematika pada pokok bahasan aljabar. Permasalahan tersebut diduga berkaitan dengan tingkat kemandirian belajar serta minat belajar yang dimiliki siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kemandirian belajar dan minat belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi aljabar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Utara ditetapkan sebagai populasi penelitian. Sampel penelitian ditentukan melalui teknik *cluster random sampling*, sehingga terpilih kelas VIII B sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan lembar observasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis Korelasi *Product Moment*. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu data dianalisis melalui uji normalitas menggunakan uji Liliefors serta uji linearitas. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai r_{hitung} sebesar $0,9089 > r_{tabel}$ sebesar $0,349$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji Z di dapatkan $Z_{hitung} = 0,163$ dan $Z_{tabel} = -0,98$, karena $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka H_a diterima. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan minat belajar dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi aljabar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Utara.

Kata kunci: Kemandirian Belajar, Minat Belajar

I. PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan yang sering muncul dalam proses pembelajaran matematika adalah minimnya partisipasi aktif peserta didik. Sebagian besar siswa masih cenderung menunggu arahan, penjelasan, serta contoh penyelesaian yang diberikan oleh guru, tanpa menunjukkan usaha untuk membangun pemahaman secara mandiri. Keadaan tersebut mencerminkan bahwa kemampuan kemandirian belajar siswa belum terbentuk dengan baik. Kemandirian belajar dapat dimaknai sebagai kecakapan individu dalam mengelola kegiatan belajarnya secara mandiri berdasarkan motivasi internal, sehingga siswa tidak hanya mampu memahami materi yang dipelajari, tetapi juga dapat memanfaatkan pemahaman tersebut untuk menyusun berbagai strategi dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi (Amalia et al., 2018), (Dewi Ratnaningsih, 2025).

Peserta didik dengan tingkat kemandirian belajar yang baik umumnya menunjukkan rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap kewajiban akademiknya serta memiliki kemampuan yang lebih optimal dalam mengatasi berbagai hambatan selama proses belajar.

Di samping kemandirian belajar, terdapat faktor internal lain yang juga berperan penting, yaitu minat belajar. Minat belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan dan ketertarikan siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran, disertai dengan dorongan untuk memperluas dan memperdalam pemahaman terhadap materi pada mata pelajaran tertentu (Sri Kusmiati, 2024), (Nathania & Ratnaningsih, 2025). Dalam proses pembelajaran matematika, tingkat minat belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konsistensi belajar, keseriusan dalam menyelesaikan tugas, serta keinginan untuk memahami materi secara lebih mendalam. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi cenderung mampu berkonsentrasi dengan baik, memiliki daya juang yang kuat, dan memperlihatkan sikap positif ketika menghadapi kesulitan belajar.

Beragam temuan penelitian, baik pada skala nasional maupun internasional, mengungkapkan bahwa prestasi matematika siswa di Indonesia masih berada pada kategori rendah, khususnya pada kemampuan yang menuntut penguasaan konsep dan penalaran matematis. Berdasarkan laporan TIMSS tahun 2019, Indonesia masih berada pada

kelompok peringkat terbawah dalam kemampuan menyelesaikan soal matematika yang berkaitan dengan konteks kehidupan nyata (IEA, 2020). Situasi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu mengatur aktivitas belajarnya dengan baik serta belum memiliki ketertarikan yang kuat terhadap mata pelajaran matematika. Pencapaian belajar yang masih rendah tidak semata-mata dipengaruhi oleh penerapan metode pembelajaran, tetapi juga sangat berkaitan dengan tingkat kemandirian belajar dan minat belajar yang dimiliki siswa.

Keadaan yang sejenis juga dijumpai di MTs Negeri 1 Lampung Utara. Berdasarkan hasil Ujian Harian matematika siswa kelas VIII, diketahui bahwa lebih dari lima puluh persen peserta didik belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal. Temuan dari observasi awal memperlihatkan bahwa siswa cenderung bergantung pada petunjuk guru, kurang memiliki inisiatif untuk mengerjakan tugas secara mandiri, serta belum aktif mengajukan pertanyaan ketika menghadapi kesulitan. Fakta tersebut memperkuat dugaan bahwa kemandirian belajar siswa masih tergolong rendah dan minat belajar matematika belum berkembang secara maksimal.

Temuan tersebut semakin diperjelas melalui hasil wawancara dengan guru

matematika kelas VIII. Guru menjelaskan bahwa pada dasarnya sebagian besar siswa telah menguasai konsep-konsep dasar, namun masih kurang memiliki rasa percaya diri dan motivasi untuk memperluas pemahaman secara mandiri. Lemahnya minat belajar siswa tercermin dari rendahnya keterlibatan dalam kegiatan diskusi, kurangnya semangat dalam mengerjakan soal latihan, serta sikap mudah jenuh ketika dihadapkan pada materi yang memerlukan pemahaman lebih mendalam.

Kemandirian belajar dan minat belajar merupakan dua aspek yang saling berhubungan dan memengaruhi satu sama lain. Peserta didik dengan tingkat minat belajar yang tinggi umumnya terdorong untuk melakukan kegiatan belajar secara mandiri, sementara siswa yang memiliki kemandirian belajar yang baik cenderung mampu menjaga minat belajarnya tetap stabil meskipun menghadapi berbagai tantangan dalam proses belajar (Tarigan et al., 2024). Dalam konteks pembelajaran matematika, keterkaitan tersebut memiliki peranan yang krusial mengingat mata pelajaran ini menuntut ketekunan, latihan yang dilakukan secara terus-menerus, serta kesiapan siswa untuk berpikir secara mendalam. Oleh sebab itu, pencapaian hasil belajar matematika yang masih rendah dapat dipandang sebagai indikasi bahwa kemandirian belajar dan minat belajar siswa

belum berkembang secara optimal. Pada penelitian ini, soal cerita pada materi aljabar tidak dijadikan sebagai variabel utama, melainkan dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengkaji peran kedua variabel tersebut dalam aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan tersebut, diperlukan suatu kajian penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kemandirian belajar dan minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Utara. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kondisi internal peserta didik, serta menjadi landasan dalam penyusunan strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan kemandirian dan minat belajar secara berkesinambungan. Dengan demikian, penelitian yang berjudul “*Hubungan Kemandirian Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Utara Tahun Ajaran 2025/2026*” layak dan penting untuk dilaksanakan.

II. METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian korelasional. Istilah korelasi berasal dari kata *correlation* yang bermakna adanya keterkaitan atau hubungan timbal balik antarvariabel.

Hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterkaitan antara dua variabel tanpa menempatkannya sebagai hubungan sebab dan akibat. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, di mana proses pengukuran dan analisis data dilakukan melalui prosedur statistik untuk memperoleh hasil penelitian. Mengingat tidak adanya perlakuan atau manipulasi variabel tertentu, penelitian ini tergolong sebagai penelitian non-eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y (Salim & Haidir, 2019). Dengan demikian, penelitian korelasional ini diarahkan untuk mengkaji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VII MTs Negeri 1 Lampung Utara yang berjumlah 95 orang. Populasi tersebut tersebar ke dalam tiga kelas, dengan jumlah siswa pada setiap kelas melebihi 30 orang.

Tabel 1. Jumlah Siswa/i Kelas VII MTsN 1 Lampung Utara Tahun Pelajaran 2024/2025

| No | Kelas | Jenis Kelamin | |
|--------|-------|---------------|-----------|
| | | Laki-Laki | Perempuan |
| 1. | VII A | 14 | 17 |
| 2. | VII B | 12 | 20 |
| 3. | VII C | 14 | 18 |
| Jumlah | | 40 | 55 |

Jumlah sampel pada penelitian ini minimal adalah 30 siswa atau satu kelas di VIII B, dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*.

Dalam proses pengumpulan data untuk Kemandirian Belajar dan Minat Belajar, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan lembar observasi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk *skala Likert*. *Skala likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Instrumen angket kemandirian belajar yang digunakan peneliti adalah instrumen milik Mulyana (dalam (Hendriana et al., 2017b) yang berjumlah 30 butir pernyataan. Instrumen ini di gunakan dalam penelitian karena sesuai dengan indikator milik Sumarmo yang akan digunakan oleh peneliti dan instrumen tersebut sudah tervalidasi. Sedangkan instrumen angket minat belajar yang digunakan peneliti adalah instrumen milik Pujianti (dalam (Hendriana et al., 2017a) yang berjumlah 19 pernyataan. Instrumen ini di gunakan dalam penelitian karena sesuai dengan indikator milik Brown yang akan digunakan oleh peneliti dan instrumen tersebut sudah tervalidasi.

Pada lembar observasi kemandirian belajar siswa yang diamati dari sembilan indikator kemandirian belajar yang dikemukakan oleh Sumarmo (dalam (Hendriana et al., 2017a), penelitian ini hanya menggunakan 6 indikator yang relevan untuk observasi, yaitu inisiatif dan motivasi intrinsik, memonitor dan mengontrol kegiatan belajar, memandang kesulitan sebagai tantangan, memanfaatkan sumber belajar, memilih strategi belajar, serta mengevaluasi hasil belajar. Sedangkan pada lembar observasi minat belajar siswa dari 5 indikator minat belajar yang dikemukakan oleh brown penelitian ini hanya menggunakan 3 indikator yang dapat diamati secara langsung, yaitu keterlibatan siswa, rajin mengerjakan tugas, serta tekun dan disiplin belajar. Indikator tersebut dipilih karena berkaitan dengan perilaku nyata siswa di kelas yang dapat diamati secara objektif melalui lembar observasi. Lembar observasi sudah melalui tahapan uji validasi isi, Uji validitas isi dalam penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*experts judgment*) yang terdiri dari 2 dosen Universitas Muhammadiyah Kotabumi yaitu bapak Karsoni Berta Dinata, M.Pd dan bapak Dr. Purna Bayu Nugroho, M.Pd. proses validasi isi dilakukan sebanyak lima kali dengan perbaikan-perbaikan yang disarankan oleh para ahli.

Penelitian ini memanfaatkan uji Korelasi *Product Moment* (r) guna menganalisis hubungan antara kedua variabel. Sebelum data di uji menggunakan uji korelasi *person product moment* (r), data harus memnuhi syarat normal dan linear (Supriadi, 2021). Berikut adalah rumus uji Korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi

n : banyak subjek

$\sum XY$: hasil perkalian antara X dan Y

$\sum X$: data nilai dalam distribusi X

$\sum Y$: data nilai dalam distribusi Y

Selanjutnya hasil dari uji r dilakukan uji lanjutan yaitu uji Z dengan rumus:

$$Z = \frac{r}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Adapun deskripsi data hasil penelitian yang dikumpulkan melalui angket dan lembar observasi adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Data Hasil Penelitian

| Nama Siswa | Kemandirian Belajar (X) | Minat Belajar (Y) |
|------------|-------------------------|-------------------|
|------------|-------------------------|-------------------|

| | | |
|---------------------------|------|------|
| Amar Khadafi Nalloe | 31,5 | 20,5 |
| Dimas Al Novra | 34,5 | 28,5 |
| M Azzam Pratama D | 37,5 | 28,5 |
| Karisma Febi Alicia | 40,5 | 26 |
| Nazwa Salsabila | 40,5 | 25,5 |
| Muhammad Rafif Ocsami | 43,5 | 27,5 |
| Qayla Salsabila Putri | 43,5 | 29,5 |
| Muhammad Marli Imam Putra | 44 | 24 |
| Humaira Apriliani Sabila | 46 | 32,5 |
| Aqila Syakira | 46,5 | 27 |
| Nur Azizah | 47 | 27,5 |
| Muthia Detisa | 48,5 | 27 |
| Arif Gian Al Afzi | 49,5 | 32,5 |
| Akbar Fauzan Saputra | 50 | 34,5 |
| Rahma Aulia Putri | 51 | 31 |
| Hafiz Putra | 51,5 | 31 |
| Muhammad Irfan Ananta | 51,5 | 28,5 |
| Chika Latifah Khairunnisa | 56,5 | 35,5 |
| Al Farizzi Thahir | 57,5 | 36 |
| Aliya Pajarika | 60 | 38,5 |
| Amira Ali Adila | 60 | 41 |

| | | |
|--------------------------|------|------|
| Azizah Maulayal Akwan Ma | 60 | 37,5 |
| Chaisa Putri Salsabila | 60,5 | 37 |
| Dilla Maulida | 60,5 | 35,5 |
| Haikal Aprilio Kurniawan | 60,5 | 28,5 |
| Rizka Nur Falagh | 60,5 | 40 |
| Qanita Rizandi Putri | 62,5 | 39,5 |
| Salbilah Nur Permana | 62,5 | 40 |
| Safa Adelia | 63 | 37,5 |
| Rahma Tunazmi | 63,5 | 38,5 |
| Intan A Syifa Setiawan | 67,5 | 41 |
| Ratu Anisa Azzahra | 67,5 | 40 |

A. Hasil Uji Prasyarat

Uji normalitas yang digunakan oleh peneliti adalah teknik uji Normalitas Lilifers. Pada penelitian ini uji *Liliefors* menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%. Berikut rangkuman hasil uji normalitas kedua variabel.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

| Variabel | N | Lhitung | Ltabel | Ket. |
|----------|----|---------|--------|--------|
| X | 32 | 0,101 | 0,156 | Normal |
| Y | 32 | 0,143 | 0,157 | Normal |

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas didapatkan masing-masing kelompok memiliki nilai $L_{hitung} <$

L_{tabel} , Ini menunjukkan bahwa kedua data kelompok berdistribusi normal.

Untuk pengujian linearitas dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut: jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang artinya terdapat hubungan linear antara kemandirian belajar dengan minat belajar. Sebaliknya, jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara kedua variabel tersebut. Berikut Adalah rangkuman hasil uji linearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

| Variabel | $F_{(hitung)}$ | $F_{(tabel)}$ | Ket. |
|-------------|----------------|---------------|--------|
| (X) dan (Y) | 0,934 | 2,774 | Linear |

Karena $F_{hitung}(0,934) \leq F_{tabel}(2,774)$, maka H_0 diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan linear antara kemandirian belajar dengan minat belajar.

B. Hasil Uji Hipotesis

Analisis korelasi antara kemandirian belajar (X) dan minat belajar (Y) menghasilkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,876, dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan $N-2 = 30$ sebesar 0,349. Sesuai dengan kriteria yang digunakan, H_0 ditolak jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

Hasil analisis menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Setelah uji r didapatkan hasil terdapat hubungan selanjutnya yaitu di uji menggunakan uji Z untuk melihat hubungan signifikan antara variabel X dan Y. Berdasarkan uji Z di dapatkan $Z_{hitung} = 4,877$ dan $Z_{tabel} = 1,96$, karena $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel kemandirian belajar dengan minat belajar. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan minat belajar dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi aljabar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Utara.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan MTs Negeri 1 Lampung Utara, khususnya di kelas VIII B dengan jumlah siswa 32. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari angket kemandirian belajar, minat belajar, lembar observasi kemandirian belajar dan minat belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman mengenai korelasi antara kemandirian belajar dengan minat belajar dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi aljabar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Utara.

Hasil analisis data korelasi antara kemandirian belajar (X) dan minat belajar (Y) menghasilkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,876, dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan $N = 32$ sebesar 0,349. Sesuai dengan kriteria yang digunakan, H_0 ditolak jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Hasil analisis menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan minat belajar dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi aljabar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Utara. Selanjutnya Berdasarkan uji z didapatkan $Z_{hitung} = 4,877$ dan $Z_{tabel} = 1,96$, karena $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel kemandirian belajar dengan minat belajar.

Hasil hipotesis ini sejalan dengan penelitian (Ramadhan, 2022) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang tinggi antara kemandirian belajar terhadap minat belajar. Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Ardiansyah & Suyanto, 2019) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif sebesar 0,83 antara minat belajar dengan kemandirian belajar siswa.

Selain peneliti terdahulu hasil dari penelitian ini yaitu hubungan kemandirian belajar dengan minat belajar dalam

menyelesaikan soal cerita materi aljabar juga didukung oleh hasil observasi dikelas.

Dari hasil observasi didapatkan siswa yang Inisiatif dan memiliki motivasi belajar atau kemandirian di atas rata-rata terlihat aktif bertanya dan fokus, konsisten, tidak mudah berhenti saat mengerjakan soal (aspek minat). Sedangkan siswa yang memiliki kemandirian di bawah rata-rata tidak fokus, mudah *terdistraksi*, dan sering berhenti sebelum selesai (aspek minat).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Matematika pada materi aljabar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Utara.

Berdasarkan Penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menemukan beberapa saran sebagai berikut.

a. Penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel lain yang berhubungan dengan minat belajar,

Merujuk pada analisis data yang diperoleh, hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} sebesar $0,9089 > r_{tabel}$ sebesar $0,349$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji Z di dapatkan $Z_{hitung} = 0,163$ dan $Z_{tabel} = -0,98$, karena $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka H_a diterima. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan minat belajar dalam menyelesaikan soal cerita

seperti motivasi intrinsik, dukungan orang tua, atau lingkungan belajar.

b. Penelitian juga dapat menggunakan metode yang berbeda, seperti wawancara atau studi kualitatif, untuk memperdalam pemahaman tentang faktor yang memengaruhi kemandirian dan minat belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, A., Syafitri, L. F., Triyana, V., & Sari, A. (2018). HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIK DENGAN SELF EFFICACY DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMP. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(5), 887–894.

- Ardiansyah, M. F., & Suyanto, T. (2019). Hubungan Minat Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Ppkn Di SMP Negeri 1 Krian. *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 7(1), 91–105.
- Dewi Ratnaningsih, H. (2025). Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis TBLA dengan Memanfaatkan Prior Knowledge dan Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDS Soekarno Hatta. *Edukasi Lingua Sastra*.
<https://doi.org/10.47637/elsa.v23i2.1824>
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2017a). *Hard Skills dan Soft Skills* (N. F. Atif, Ed.). PT. Refika Aditama.
- Hendriana, H., Rohaeti, E., & Sumarmo, U. (2017b). *Hard skill and soft skill matematik siswa*. PT refika aditama.
- Nathania, N., & Ratnaningsih, D. (2025). IDENTIFIKASI KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS DAN KOMUNIKASI PADA SISWA SDS SOEKARNO HATTA MELALUI METODE TBLA. *J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Volume 13 Nomor 2), 1129–1142. <https://doi.org/10.23960/symbol.v13i2>
- Ramadhan, I. R. (2022). *Hubungan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi*. UNPAS.
- Salim, & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Kencana.
- Sri Kusmiati. (2024). Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(2), 94–105. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i2.725>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Supriadi, G. (2021). *Statistik Penelitian Pendidikan* (Ngadimin, Ed.; 1st ed.). UNY Press.
- Tarigan, S. W., Darma, J., Nurhayani, U., Herliani, R., & Pratiwi, H. (2024). Pengaruh Kemandirian belajar dan Minat Belajar Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Jurusan

Akuntansi SMK Negeri 6 Medan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4),
16335–16341.